

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

Oleh:

Aghfi Mulia Nahari¹

Irfah Putri Utami²

Iyoana Pratiwi Sari Simatupang³

Reni Rahmawati⁴

Endang Kartini Panggiarti⁵

Universitas Tidar

Alamat: JL. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota
Magelang, Jawa Tengah (56116).

Korespondensi Penulis: aghfinahari17@gmail.com, iyoanasimatupang@gmail.com,
irfahutami182@gmail.com, renirahmawati2123@gmail.com,
endangkartini@untidar.ac.id.

Abstract. *This study was conducted to analyze and compare the profitability level of PT Medco Energy International Tbk before and after the acquisition of its subsidiary, ConocoPhillips, in 2021 using the indicators NPM, ROA, ROE, and EPS. The research employs secondary data, namely previously available and published data obtained from official documents such as annual financial statements, company annual reports, and publications sourced from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analytical technique used is the Paired Sample t-Test, which produced a significance value of 0.018 (<0.05), indicating a significant difference in profitability before and after the acquisition at PT Medco Energy International Tbk. The analysis of the company's financial statements before and after the acquisition shows a significant impact on the company's profitability level. In the acquisition year, each profitability ratio increased due to higher revenue during the period. In the first year following the acquisition, the values of NPM, ROA,*

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

ROE, and EPS experienced a substantial increase. In general, it can be concluded that the acquisition process has a significant impact, as evidenced by the increase in profitability and the improvement in performance at PT Medco Energy International Tbk.

Keywords: Profitability, Acquisition, NPM, ROA, ROE, EPS.

Abstrak. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis dan membandingkan tingkat profitabilitas PT Medco Energy International Tbk sebelum dan setelah akuisisi anak perusahaan ConocoPhillips tahun 2021 dengan menggunakan indikator NPM, ROA, ROE, dan EPS. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya. Data tersebut diperoleh dari berbagai dokumen resmi seperti laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, serta data publikasi yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian ini adalah uji statistik Paired Sample t-Test, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,018 ($<0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan setelah akuisisi pada PT Medco Energy International Tbk. Hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Medco Energy International Tbk sebelum dan setelah melakukan akuisisi, menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Pada tahun akuisisi terjadi peningkatan pada setiap rasio yang disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan pada tahun tersebut. Pada tahun pertama setelah akuisisi nilai dari NPM, ROA, ROE, dan EPS mengalami peningkatan yang signifikan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tindakan akuisisi turut memberikan dampak yang berarti, tercermin melalui peningkatan profitabilitas serta perbaikan kinerja pada PT Medco Energy International Tbk.

Kata Kunci: Profitabilitas, Akuisisi, NPM, ROA, ROE, EPS.

LATAR BELAKANG

Persaingan usaha di sektor energi global sangat ketat dan kompleks. Perusahaan tidak hanya bersaing dalam posisi pasar dan pangsa pasar, namun juga untuk pengembangan energi menuju energi terbarukan dan rendah karbon. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan perusahaan adalah penggabungan usaha melalui akuisisi. Untuk memperkuat keunggulan bersaing dan meluaskan cakupan usaha, memperkuat posisi kompetitif, dan menjangkau aset serta

inovasi teknologi terbaru perusahaan dapat menggunakan akuisisi dan merger sebagai strategi (Daylami *et al.*, 2025).

Akuisisi adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh orang maupun lembaga hukum untuk mengakuisisi sebagian atau seluruh saham atau semua aset dari sebuah lembaga perusahaan sampai perusahaan tersebut diambil alih (Nadeak *et al.*, 2022). Akuisisi dapat dilakukan dengan sektor yang sama atau berbeda. Akuisisi pada sektor yang sama dapat meningkatkan kinerja finansial dan posisi keuangan perusahaan gabungan setelah akuisisi melalui peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk meraih profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas akan maksimal bila pengelolaan aset, modal, dan operasi dilakukan secara efisien dan efektif. Ketika perusahaan melakukan akuisisi maka keberhasilannya secara teoritis dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan, menciptakan efisiensi atas biaya, serta pemanfaatan aset dan kontrak baru yang sebelumnya tidak sesuai (Tsabitha *et al.*, 2024). Pada analisis kinerja Indofood Cbp Sukses Makmur yang sukses mengakuisisi Pinehill (Nadeak *et al.*, 2022), menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. GPM menunjukkan peningkatan tajam setelah akuisisi, NPM mengalami penurunan pada awalnya dan secara bertahap meningkat, ROA mengalami penurunan karena aset perusahaan yang meningkat secara tajam namun belum digunakan secara efektif, sedangkan ROE cenderung naik turun. Hal ini berarti profitabilitas secara umum mengalami peningkatan, akan tetapi pengelolaan aset masih belum menyeluruh dan pengembalian terhadap ekuitas pasca akuisisi tidak begitu signifikan.

Disisi lain, pada temuan terdahulu ditemukan pula pengaruh akuisisi perusahaan *go public* hanya signifikan pada tahun pertama dan sebaliknya pada tahun kedua dan ketiga, tidak ada perbedaan signifikan (Loura *et al.*, 2024). Hasil penelitian didapatkan dengan menggunakan ROE sebagai variabel profitabilitasnya. Berbagai studi terkait akuisisi suatu perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dimana pengaruhnya terhadap profitabilitas bisa jadi tidak signifikan. Profitabilitas dengan proksi ROE pada penelitian perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI (2018-2019) baik setelah maupun sebelum akuisisi, ditemukan bahwa akuisisi tidak memberikan peningkatan yang signifikan pada kinerja keuangan (Purnomo *et al.*, 2021). Hal ini terjadi

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

karena kurangnya sinergi antar perusahaan yang mengalami penggabungan. Profitabilitas yang menurun atau tidak mengalami perbedaan signifikan setelah akuisisi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah keuangan atau perusahaan kurang mampu mengelola ekuitas dan aset untuk menciptakan keuntungan setelah akuisisi (Ningsih & Hasmarini, 2025).

Di Indonesia juga terdapat kegiatan akuisisi antar perusahaan seperti PT Medco Energi Internasional Tbk dengan ConocoPhillips. Kesepakatan ini bernilai \$1,355 miliar atau sekitar Rp19,2 triliun dimana PT Medco Energi Internasional Tbk akan mendapatkan kepemilikan anak perusahaan ConocoPhillips serta kepemilikan sebagian besar fasilitas pipa Transasia (Russell Searancke, 2022). Transaksi ini dipandang strategis dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena setelah akuisisi PT Medco Energi Tbk menjadi pemasok gas pipa utama ke Singapura, pangsa pasarnya meningkat, biaya produksi semakin efisien. Sejalan dengan meningkatnya pangsa pasar dan efisiensi biaya, perusahaan seharusnya mampu meningkatkan profitabilitasnya terutama apabila dibandingkan periode sebelum dan setelah akuisisi, yakni tahun 2018-2024. Oleh karena itu, diperlukan penelitian terkait strategi ini untuk membuktikan keefektifan akuisisi antar perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk.

Adanya ketidakpastian dan ketidakkonsistenan dampak akuisisi terhadap profitabilitas setiap perusahaan yang melakukan akuisisi menjadi suatu masalah penting untuk diteliti. Dengan demikian, dibuatlah penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dan menelusuri profitabilitas perusahaan baik tiga tahun sebelum dan pasca akuisisi, untuk membuktikan apakah terjadi peningkatan yang signifikan atau sebaliknya. NPM, ROA, ROE, dan EPS akan menjadi variabel dalam menganalisis profitabilitas sebelum dan setelah akuisisi (Swandani *et al.*, 2024). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti sekaligus menjadi evaluasi atas keputusan strategi akuisisi perusahaan. Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian ini diberikan judul ***“Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Medco Energi Internasional Tbk Tahun 2018-2024”***.

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory (Teori Agensi)

Agency theory atau biasa dikenal dengan teori keagenan dan atau teori agensi, dikemukakan pertama kali pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling dan memberikan pemahaman tentang hubungan pendelegasian wewenang antara pihak yang memiliki perusahaan dengan pihak yang mengatur perusahaan, di mana untuk perusahaan yang kepemilikan sahamnya publik, yang memiliki perusahaan adalah pemegang saham (Puspita *et al.*, 2021). Perusahaan yang struktur modalnya terdiri atas saham, mempekerjakan CEO (*Chief Executive Office*) untuk menjalankan kepentingan prinsipal (Swandani *et al.*, 2024). Konflik dapat muncul pada teori ini, seperti agen yang biasanya mengambil keputusan yang cenderung menguntungkan diri sendiri namun bertentangan dengan kepentingan prinsipal dan dapat berpotensi merugikan perusahaan atau pemegang saham sebagai prinsipal (Hita Darmawan, 2023).

Akuisisi

Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan demi melebarkan target pasar perusahaan agar efisiensi operasional semakin meningkat sehingga memperkuat perolehan profitabilitas perusahaan (Lukna *et al.*, 2025). Perusahaan membeli saham atau aset perusahaan lain dan melakukan akuisisi merupakan salah satu cara untuk menempuh hal tadi. Regulasi tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka di wilayah Indonesia ada pada POJK nomor 9/POJK.04/2018. PSAK 22 memberikan definisi pada akuisisi sebagai suatu bentuk aktivitas pengolaborasian usaha yang menyebabkan kendali perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*) atas aset neto serta operasional entitas akan diperoleh perusahaan pengakuisisi atau bisa disebut dengan perusahaan *aquirer* ketika perusahaan ini mengeluarkan saham, mentransfer aktiva tertentu, atau mengakui suatu liabilitas. Menurut UU PT Pasal 1 ayat 11 “Pengambilalihan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham Perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas Perseroan tersebut” (Wahono & Ngadiman, 2024).

Sedangkan berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Komisi Pengawasan Persaingan Usaha dalam Peraturan Komisi Nomor 1 Tahun 2009 tentang Pra-Notifikasi Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan, akuisisi merupakan tindakan dalam

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

lingkup hukum oleh pelaku usaha demi mendapatkan sebagian atau keseluruhan saham maupun aset suatu perseroan atau badan usaha, sehingga terjadi perubahan atau peralihan kendali atas perseroan atau badan usaha tersebut. Umumnya, perusahaan yang diakuisisi tidak lebih besar ukurannya dari perusahaan yang mengakuisisi (Utari *et al.*, 2022). Menurut (Ali, 2020), melalui akuisisi, suatu perusahaan dapat mengambil alih kendali atas perusahaan target dengan cara membeli kepemilikan sahamnya, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam tindakan tersebut, hak pengendalian berpindah dari entitas yang diakuisisi kepada pihak pengakuisisi.

Profitabilitas

Tingkat keuntungan suatu perusahaan penting diketahui apabila akan melakukan berbagai pengambilan keputusan. Tingkat keuntungan dapat diketahui dari pengukuran rasio profitabilitas atau rasio keuntungan perusahaan yang ingin diteliti. Rasio ini dapat mencerminkan seberapa efektif manajemen pada perusahaan tersebut (Swandani *et al.*, 2024). Sartono (2010) dalam (Jaya *et al.*, 2023) mengungkapkan rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang berfungsi untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas. Kinerja perusahaan umumnya dievaluasi melalui rasio ini. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kondisi perusahaan yang solid, sedangkan rasio yang rendah memberikan gambaran bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam menghasilkan keuntungan.

Net Profit Margin (NPM)

Perhitungan laba bersih yang didapatkan atas penjualan perusahaan pada suatu periode dapat dilakukan melalui *Net Profit Margin*. Rasio ini diperoleh melalui perbandingan laba bersih terhadap total penjualan (Jaya *et al.*, 2023). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Assets (ROA)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) ROA adalah rasio yang menjadi tolak ukur dalam menentukan seberapa optimal perusahaan mampu memanfaatkan kepemilikan aset untuk memperoleh laba dalam periode tertentu.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang berfokus pada modal sebagai dasar penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Melalui rasio ini, dapat terlihat tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan melalui modal yang dimiliki sendiri (Jaya *et al.*, 2023). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Laba Per Lembar Saham

Earning per Share (EPS) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur besarnya laba atau dividen yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki pemegang saham. Kewajiban dari perusahaan yang telah menerbitkan saham adalah menyalurkan dividen kepada para pemegang saham tersebut. Bagi investor, keuntungan maksimal merupakan tujuan, sehingga pembagian dividen yang besar menjadi hal penting yang mereka idamkan. Dengan demikian, rasio EPS dapat dikatakan sebagai alat yang berfungsi untuk membantu investor menilai dari sekian jumlah lembar kepemilikan saham berapa laba yang akan mereka terima (Jaya *et al.*, 2023). Rumus pengukurannya sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}.$$

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya. Data tersebut diperoleh dari berbagai dokumen resmi seperti

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, serta data publikasi yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Seluruh laporan keuangan PT Medco Energy International Tbk dari periode 2018 - 2024 menjadi cakupan populasi dalam penelitian ini. Sampel ditetapkan melalui pendekatan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang digunakan mencakup laporan keuangan tiga tahun sebelum akuisisi dan tiga tahun setelah akuisisi.

Variabel Penelitian

1. Variabel 1 (X_1): Profitabilitas Sebelum Akuisisi

Yaitu tingkat profitabilitas yang perusahaan selama tiga tahun sebelum akuisisi.

2. Variabel 2 (X_2): Profitabilitas Sesudah Akuisisi

Yaitu tingkat profitabilitas perusahaan selama tiga tahun setelah akuisisi.

Profitabilitas diukur menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Komparatif

Teknik ini digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan pada waktu yang berbeda, yaitu sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi, dengan tujuan mengetahui apakah terdapat perubahan atau perbedaan level profitabilitas.

2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk memastikan data apakah terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi normal. Kriteria penilaiannya yaitu:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (signifikansi) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (signifikansi) lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara profitabilitas PT Medco Energy International Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Komparatif

Rasio Profitabilitas						
Perusahaan	Tahun	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (%)	Total
PT Medco Energy International Tbk.	(y-3)	-0,023	-0,005	-0,02	-23,06	-23,109
	(y-2)	-0,018	-0,004	-0,019	-19,34	-19,381
	(y-1)	-0,165	-0,031	-0,152	-101,51	-101,86
	Tahun Akuisisi	0,05	0,011	0,051	35,54	35,652
	(y+1)	0,238	0,08	0,316	345,09	345,724
	(y+2)	0,154	0,046	0,171	212,06	212,431
	(y+3)	0,158	0,048	0,162	244,46	244,828

Dari tabel analisis komparatif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) PT Medco Energy International Tbk pada tahun y-3 sebesar -2,3% dan pada tahun berikutnya y-2 sebesar -1,8%. Pada y-1 NPM sebesar -16,5%. Artinya, setiap Rp1 penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan justru memberikan kerugian Rp0,165. Rendahnya NPM ini disebabkan oleh biaya pokok dan biaya lainnya, kerugian pelepasan investasi, dan kerugian operasi dihentikan yang lebih besar dibandingkan pendapatan perusahaan. Selain itu, permintaan energi dan harga minyak menurun signifikan pada periode waktu tertentu karena pandemi, meskipun pada akhirnya naik di akhir Desember 2020 namun perusahaan-perusahaan merasa perlu untuk memantau harga agar harga komoditas dapat dilindungi. Pada saat akuisisi hingga tahun ketiga setelah akuisisi, NPM mengalami tren positif. Pada tahun akuisisi NPM sebesar 5% dan meningkat tajam pada tahun pertama (y+1) menjadi 23,8%. Beban pokok meningkat tajam, namun diikuti pula dengan meningkatnya pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan laba investasi perusahaan. Lalu pada y+2 ada penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya menjadi 15,4% namun membaik pada y+3

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

menjadi 15,8%. Penurunan pada periode ke-2 disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan serta meningkatnya beban pokok dan biaya lainnya. Pada periode setelahnya, beban pokok dan beban lainnya tetap mengalami peningkatan, akan tetapi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan laba investasi juga meningkat sehingga mendorong peningkatan laba bersih.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) PT Medco Energy International Tbk menunjukkan tren negatif pada 3 tahun sebelum akuisisi dilaksanakan, antara lain -0,5% pada tahun y-3, -1,8% pada tahun y-2, dan -3,1% setahun setelahnya (y-1). Laba rugi bersih perusahaan yang bernilai negatif pada tahun-tahun tersebut menjadi penyebab nilai negatif pada rasio. Beban perusahaan dan akun pengurang laba, seperti kerugian dari operasi yang dihentikan, terlebih besar dibandingkan pendapatan perusahaan. Pada tahun akuisisi nilai ROA menjadi 1,1% yang artinya setiap Rp1 modal yang digunakan dalam aktiva dapat memberikan laba bersih Rp0,011. Sejak akuisisi tren ROA terus positif dan mengalami peningkatan terutama pada tahun akuisisi ke tahun pertama setelah akuisisi (y+1) sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi telah memberikan peluang sinergi bagi perusahaan memanfaatkan aset secara optimal untuk menciptakan nilai tambah. Pada tahun berikutnya y+2, ROA mengalami penurunan secara signifikan menjadi 4,6% dan *rebound* pada tahun y+3 menjadi 4,8%. Penurunan pada y+2 karena laba bersih perusahaan yang turun dan aset yang tidak menghasilkan pendapatan meningkat. Pada tahun berikutnya laba meningkat yang mengindikasikan pengelolaan aset yang semakin efektif.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) PT Medco Energy International Tbk pada y-3 hingga y-1 menunjukkan tren negatif mulai dari -2% pada y-3, -1,9% pada y-2, dan -15,2% pada y-1. Tren negatif pada periode tersebut disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan biaya yang dikeluarkannya, termasuk biaya pajak. Lalu, pada tahun akuisisi nilai ROE meningkat menjadi 0,051. Yang artinya perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp0,051 untuk setiap Rp1 ekuitas pemegang saham. Pada tahun berikutnya ROE meningkatkan tajam menjadi 31,6% dan mengalami

penurunan menjadi 17% pada tahun y+2. Peningkatan tajam dari tahun akuisisi ke tahun y+1 menunjukkan bahwa terjadi sinergi yang memberikan nilai tambah, meskipun mengalami penurunan pada tahun y+2 namun akuisisi ini menjadi faktor positif bagi profitabilitas perusahaan. Pada y+3 juga terjadi penurunan nilai ROE menjadi 16%.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) PT Medco Energy International Tbk pada y-3 adalah sebesar Rp23,06 per lembar saham. Pada tahun berikutnya mengalami peningkatan sebesar Rp3,72 namun mengalami penurunan pada y-1 sebesar Rp82,16. Penurunan dan nilai negatif EPS yang signifikan pada y-1 menggambarkan bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian cukup besar. Pada saat akuisisi dan tahun-tahun berikutnya hingga y+3, EPS menunjukkan tren positif. Ketika akuisisi EPS senilai Rp35,54 per lembar saham dan menjadi Rp354,09 pada tahun berikutnya y+1. Yang mengindikasikan peningkatan laba bersih per saham cukup besar, yaitu mencapai 897%, karena meningkatnya pendapatan dari kegiatan operasi dan investasi. Lalu pada tahun y+2 nilai EPS menurun sebesar Rp133,03 dan pada tahun y+3 menunjukkan perbaikan sebesar Rp32,40 dari tahun sebelumnya. Ini memberikan tanda positif bahwa perusahaan mengalami pemulihan laba bersih per lembar saham melalui peningkatan penghasilan perusahaan yang lebih besar pula dibandingkan tahun sebelumnya.

Uji Normalitas

		Sebelum	Sesudah
N		3	3
Uniform Parameters ^{a,b}	Minimum	-101,86	212,43
	Maximum	-19,38	345,72
Most Extreme Differences	Absolute	0,621	0,424
	Positive	0,333	0,424
	Negative	-0,621	-0,333
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076	0,734

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,197	0,655
------------------------	-------	-------

- a. Test distribution is Uniform.
- b. Calculated from data.

Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,197 untuk data profitabilitas sebelum akuisisi dan 0,655 untuk data sesudah akuisisi. Karena kedua angka lebih besar dari 0.05, maka hipotesis normalitas data dapat diterima. Oleh karena itu, data penelitian ini memenuhi persyaratan normalitas, sehingga pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji parametrik, karena nilai residual telah berdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum - r 1 Sesudah	-315,77667	73,55394	42,46639	-498,49479	-133,05855		2	0,018

Berdasarkan hasil uji t tersebut nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,018. Nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari batas signifikansi 0,05, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang nyata antara profitabilitas sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi pada PT Medco Energy International Tbk.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis profitabilitas sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi pada PT Medco Energy International Tbk. selama periode 2018-2024, mendapatkan hasil bahwa secara komparatif terdapat perbedaan nilai rasio profitabilitas yang signifikan antara periode sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Sebelum akuisisi, nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan hasil negatif yang menandakan keuangan perusahaan belum optimal, sedangkan setelah akuisisi 4 rasio tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dan mencerminkan adanya perbaikan kinerja keuangan.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebelum akuisisi sebesar 0,197 dan setelah akuisisi sebesar 0,655, sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan uji parametrik. Selanjutnya untuk hasil uji Paired Sample t-Test menunjukan nilai t hitung sebesar -7,436 dengan signifikansi sebesar 0,018 < 0,05, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Nilai perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar -315,77667 menunjukkan bahwa profitabilitas setelah akuisisi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum akuisisi, artinya bahwa akuisisi belum berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.

Secara teori, akuisisi bertujuan untuk mengembangkan variasi produk, merambah pasar baru, mengakses teknologi terkini, serta akses terhadap riset dan pengembangan yang memungkinkan perusahaan semakin kompetitif melalui penciptaan sinergi usaha (Warti *et al.*, 2022). Selain itu, akuisisi juga diharapkan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi, pertumbuhan, dan perluasan jaringan usaha. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat sinergi tersebut belum sepenuhnya terwujud pada PT Medco Energi Internasional Tbk. Kegiatan merger dan akuisisi sering kali menimbulkan dampak negatif dalam jangka pendek apabila proses integrasi organisasi dan penyesuaian manajerial tidak dijalankan secara optimal (Sulistyawati & Andini, 2022). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa meskipun secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk antara periode sebelum dan sesudah akuisisi, arah perbedaannya menunjukkan penurunan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun akuisisi dirancang sebagai strategi peningkatan nilai perusahaan, dalam jangka pendek PT Medco Energi Internasional Tbk masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan sinergi dan efisiensi yang diharapkan guna meningkatkan profitabilitas pasca akuisisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Medco Energy International Tbk sebelum dan setelah melakukan akuisisi, dapat dinyatakan bahwa tindakan akuisisi tersebut berpengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Pada tahun akuisisi terjadi peningkatan pada setiap rasio yang disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan pada tahun tersebut. Biaya operasional yang dikeluarkan

ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS PADA PERIODE 2018–2024

perusahaan telah menghasilkan pemasukan yang lebih besar sehingga mampu mengkonversi pemasukan tersebut menjadi keuntungan bagi perusahaan. Selain itu, peningkatan setiap nilai rasio menunjukkan adanya kinerja dan profitabilitas perusahaan yang membaik saat akuisisi. Pada tahun pertama setelah akuisisi nilai dari NPM, ROA, ROE, dan EPS mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam memperoleh laba dari setiap pendapatan, lebih optimal dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, serta lebih efektif dalam menciptakan laba bagi pemegang ekuitas. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan kemampuan untuk mengoptimalkan laba per lembar saham. Kenaikan yang terjadi pada periode akuisisi hingga satu tahun sesudahnya mengindikasikan bahwa akuisisi memberikan dampak yang signifikan pada profitabilitas dan kinerja perusahaan. Pada periode kedua setelah akuisisi ada penurunan nilai atas setiap rasio yang menandakan bahwa ada penurunan profitabilitas dan kinerja perusahaan yang disebabkan oleh efisiensi operasional, kenaikan biaya lain, menurunnya penjualan, dan pemanfaatan aktiva yang tidak optimal. Pada periode ketiga setiap rasio mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan kinerja perusahaan mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tindakan akuisisi turut memberikan dampak yang berarti, tercermin melalui peningkatan profitabilitas serta perbaikan kinerja pada PT Medco Energy International Tbk.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(2), 200–209.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Daylami, I., Huda, N., Paramadina, U., Asset, T., & Keuangan, K. (2025). Implikasi Merger dan Akuisisi Terhadap Upaya Peningkatan Kinerja Finansial Perusahaan. *Cakrawala*, 8.

- Hita Darmawan, I. M. D. (2023). Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 410–417.
- Jaya, A., Sony Kuswandi, ST., S.Pd., M., Cici Widya Prasetyandari, S.E., M. M., Dr. Imam Baidlowi, Drs., S.E., S.Pd., M. M., Mardiana, S.E., M. M., Yudhistira Ardana, M. E. K., Aris Sunandes, S.E., M. M., Nurlina, Palnus, S.E., M. M., & Murdin Muchsidin S.H., M. M. (2023). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Loura, B., Heniwati, E., & Kurniawan, R. (2024). *Financial Performance Comparison Pre and Post-Acquisition of Indonesian Stock Exchange Companies*. 5(4), 248–258.
- Lukna, Y. K., Larasasti, S., Miranda, A., Septika, E. N., & Gautama, B. A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT. Gojek Tokopedia Tbk. Sebelum dan Sesudah Merger & Akuisisi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2), 1–20.
- Nadeak, R. R., Manik, S. Z., Meliala, P. E., & Herosian, M. Y. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT . Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pinehill*. 3(2), 774–785.
- Ningsih, T. U., & Hasmarini, M. I. (2025). *Perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI*. 5(1), 61–75.
- Purnomo, D., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. 7(1), 1–12.
- Puspita, T., Amin, M., & Hariri. (2021). Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada perusahaan Pertambangan Dalam Perspektif Teori Agensi. *E Jurnal Riset Ilmiah Akuntansi*, 10(07), 50–62.
- Russell Searancke. (2022). *Indonesian assets change hands in \$1.35 billion deal*. <https://www.upstreamonline.com/finance/indonesian-assets-change-hands-in-1-35-billion-deal/2-1-1177906>

**ANALISIS DAMPAK AKUISISI TERHADAP PROFITABILITAS
PT MEDCO ENERGY INTERNATIONAL TBK : STUDI KASUS
PADA PERIODE 2018–2024**

- Sulistiyawati, D. R., & Andini, R. (2022). Merger Dan Akuisisi Restrukturisasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Prespectif 2b 1f (Better, Bad And Faulthy). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1–8.
- Swandani, S., Andriani, W., & Julkifli, J. (2024). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Setelah Merger Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 99–114. <https://doi.org/10.46918/point.v6i1.2247>
- Tsabitha, A., Rahmadhani, A., Pebrianti, K. R., & Anggraini, S. (2024). *Dampak Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. 2(4), 117–123.
- Utari, N. A., Asriany, & Hamid, R. S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi & Ekonmi Syariah*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v8i2.165>
- Wahono, S., & Ngadiman. (2024). Pencatatan Saham Lewat Belakang (Backdoor Listing) Melalui Akuisisi Terbalik Sesuai Psak 22. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1).
- Warti, R., Audina, D. D., & Azizi, A. (2022). Analisis Diversifikasi, Merger, dan Akuisisi Risma. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21, 139–149. <https://doi.org/10.17467/mk.v21i2.936>